



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Oktober 2024

Halaman: 2



Awasi Acara Peringatan HUT Ke-268 Kota Jogja

Bersamaan Masa Kampanye, Pemkot Jamin Kenetralan Kegiatan

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan mengadakan acara untuk memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-268 Kota Jogja secara jeli. Itu dilakukan karena penyelenggaraan tahun ini bersamaan dengan masa kampanye Pilkada 2024. HUT tahun ini mengusung tema *Rikat, Rakit, Raket*. Tema ini merefleksikan semangat masyarakat Kota Jogja.

Pemkot Jogja akan menyelenggarakan beberapa acara mulai Oktober-Desember. Mulai dari acara tasyakuran hingga berbagai macam festival akan meramaikan beberapa bulan ke depan.

Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto mengatakan, walaupun berbarengan dengan tahap kampanye Pilkada 2024, rangkaian tetap diselenggarakan dengan menjamin kenetralitasan dalam setiap acara. "Kami akan jaga itu (netralitas) bahkan undangan yang kami sebar hanya untuk mereka yang tidak berkaitan dengan kepentingan politik praktis," ujarnya dalam Jumpa Pers di Ruang Yudhistira, Kompleks Balai Kota Jogja, kemarin (1/10).

Ia menegaskan tidak ada pasangan calon (paslon) yang diundang secara khusus. Namun, apabila terdapat paslon yang datang, pihak Pemkot Jogja tidak akan memberikan kursi khusus bagi mereka agar melebur bersama masyarakat demi menjaga netralitas. "Nek

kudune (paslon) ora teko, lha wong ra diundang kok teko dewe kan yo wagu (harusnya tidak datang, tidak diundang kok datang kan ya tidak etis)," kelakarnya.

Selain itu, Sugeng juga melakukan komunikasi intens dengan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) lainnya untuk menjaga aspek netralitas. Beberapa undangan yang disebar ditujukan kepada Forkopimda, Kapolresta dan beberapa lainnya yang dijamin kenetralannya. "Kalau ada OPD tapi tidak netral. *Wanio kono, konangan awas* (kalau berani sana, ketahuan awas). Aspek netralitas ASN kami jaga betul," tandasnya.

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja Muhammad Zandaru Budi juga menegaskan untuk mengantisipasi adanya praktik

ketidak netralan, pihaknya memperhatikan koreografi setiap penampilan. Kode tangan dan beberapa gerakan hingga lagu-lagu yang dibawakan dilarang menjurus ke beberapa paslon. "Baik penampilan dari setiap kementren maupun persiapan *flashmob* kami larang agar tidak menjurus ke salah satu paslon," tegasnya.

Selain itu, Pemkot Jogja juga mengundang pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Jogja untuk hadir. Mereka juga diminta agar bisa membantu memantau seandainya terdapat pelanggaran terkait dengan Pilkada selama acara berlangsung. "Acara ini agar menjadi pesta rakyat yang bebas dari kepentingan dan politik praktis," ujarnya. (*oso/din/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005